



Lentera ACITYA

Akademi Keperawatan Fatima Parepare
Jurnal Kesehatan

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM
POLEWALI TAHUN 2021**

Arifa Usman, Rosdiana, Andi Misnawati

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN DABO DESA SIPATUO KECAMATAN
PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG**

Ners Sukri, Petrus Taliabo, Widya Wardani

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TERHADAP PERILAKU ANAK MEMBUANG
SAMPAH SEMBARANG TEMPAT DI RW 01 KELURAHAN TIROSOMPE KOTA PAREPARE**

Martinus Jimung, Nurul Waidatul

**GAMBARAN PELAKSANAAN KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN TERHADAP PATIENT
SAFETY DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE**

Henrick Sampeangin, Yunik Melyani Steni

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DI PUSKESMAS LAKESSI
KOTA PAREPARE TAHUN 2019**

Yenny Djeny Randa, Andreas Tena

**GAMBARAN KEBUTUHAN CAIRAN PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI HEMODIALISA
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE**

Martina Malla, Paskalia Apriani Tae Britman

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN
DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE**

Lewita Passasung, Henrick Sampeangin, Esti Wahyuni Nengsi

Jurnal Kesehatan	Vol. 8	No. 2	Desember	2021	p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495
------------------	--------	-------	----------	------	---



Jurnal Kesehatan LENTERA ACITYA

p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495

PELINDUNG

Yayasan Sentosa Ibu

PEMIMPIN REDAKSI:

Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep.
(Specialist Medical of Surgical Operation)

EDITOR:

Antonius Primus, SS.

SEKRETARIS REDAKSI

Machlin Novy Lentho, SE

DEWAN REDAKSI:

- Ns. Petrus Taliabo, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Ns. Agustina, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Martinus Jimung, S.Fil., M.Si., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)

REVIEWER

- Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc (*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. Aryanti Saleh, S.Kp., M.Kes (*Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. dr. Lucywidasari, M.Si (*Jakarta*)
- Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc (*Universitas Bosowa Makassar*)
- Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms (*Universitas Muhamadiyah Parepare*)
- Dr. Antonius Sudirman, S.H., M.Hum (*Universitas Atma Jaya Makassar*)

LAYOUT EDITOR:

Simon Rantepadang, S.I.Pust.

DISTRIBUSI

Bahriah, S.Kep.,Ns.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Akademi Keperawatan Fatima Parepare. “Lentera Acitya” merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli serta mahasiswa di bidangnya, baik dalam lingkungan Akademi Keperawatan Fatima Parepare maupun di luar lingkungan Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). “Lentera Acitya” diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil penelitian dan atau *Literature Review*, kajian pustaka dari berbagai disiplin ilmu kesehatan. Artikel yang diterbitkan dikenai kontribusi perartikel Rp. 350.000 yang dapat dibayarkan via transfer rekening dan atau cash.

PENERBIT

LPPM Akademi Keperawatan Fatima Parepare,
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu,
Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: akperfatima@ymail.com

Tlp/Hp. 081356708769;

WhatsApp. 085782304575

Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 8 No. 2 Desember 2021

DAFTAR ISI

FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM POLEWALI TAHUN 2021 <i>Arifa Usman, Rosdiana, Andi Misnawati</i>	63-68
HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN DABO DESA SIPATUO KECAMATAN PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG <i>Ners Sukri, Petrus Taliabo, Widya Wardani</i>	69-75
GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TERHADAP PERILAKU ANAK MEMBUANG SAMPAH SEMBARANG TEMPAT DI RW 01 KELURAHAN TIROSOMPE KOTA PAREPARE <i>Martinus Jimung, Nurul Waidatul</i>	76-81
GAMBARAN PELAKSANAAN KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN TERHADAP PATIENT SAFETY DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE <i>Henrick Sampeangin, Yunik Melyani Steni</i>	82-91
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE TAHUN 2019 <i>Yenny Djeny Randa, Andreas Tena</i>	92-102
GAMBARAN KEBUTUHAN CAIRAN PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE <i>Martina Malla, Paskalia Apriani Tae Britman</i>	103-109
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE <i>Lewita Passasung, Henrick Sampeangin, Esti Wahyuni Nengsi</i>	110-120

EDITORIAL

Salam Literasi!

Jurnal Kesehatan Lentera Acitya yang diterbitkan oleh LPPM Akademi Keperawatan Fatima Parepare kini hadir kembali dalam nuansa baru dengan aneka suguhan topik terbaru terkait kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Beberapa topik judul dalam edisi Volume 8 Nomor 2 Desember 2021 ini, diantaranya: **“FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM POLEWALI TAHUN 2021”** Oleh Arifa Usman, Rosdiana, Andi Misnawati; **“HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN DABO DESA SIPATUO KECAMATAN PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG”** Oleh Ners Sukri, Petrus Taliabo, Widya Wardani; **“GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TERHADAP PERILAKU ANAK MEMBUANG SAMPAH SEMBARANG TEMPAT DI RW 01 KELURAHAN TIROSOMPE KOTA PAREPARE”** Oleh Martinus Jimung, Nurul Waidatul; **“GAMBARAN PELAKSANAAN KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN TERHADAP PATIENT SAFETY DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE”** Oleh Henrick Sampeangin, Yunik Melyani Steni; **“TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE TAHUN 2019”** Oleh Yenny Djeny Randa, Andreas Tena; **“GAMBARAN KEBUTUHAN CAIRAN PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE”** Oleh Martina Malla, Paskalia Apriani Tae Britman; **“GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE”** Oleh Lewita Passasung, Henrick Sampeangin, Esti Wahyuni Nengsi.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penerbitan edisi ini, terutama bagi para kontributor dari berbagai disiplin ilmu kesehatan yang sudah menyumbangkan artikel hasil penelitian dan studi yang luar biasa. Semoga Jurnal Kesehatan Lentera Acitya dapat terus melayani dalam memberikan sumbangan ilmu. Selamat membaca!

Salam ,

Redaksi

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT
TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN
DABO DESA SIPATUO KECAMATAN PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG**

Ners Sukri¹, Petrus Taliabo², Widya Wardani³

¹⁻²Program Studi D-3 Keperawatan AKPER Fatima Parepare

³Puskesmas Teppo

Email: widyawardani.110200@gmail.com

Email: sukrihakim95@gmail.com; petrustaliabo67@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menjadi pandemik di seluruh dunia termasuk Indonesia. Peningkatan kasus positif yang semakin hari semakin meningkat tanpa memandang latar belakang termasuk tingkat pendidikan. COVID-19 terus muncul dan korban terus bertambah, sehingga sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan persepsi di kalangan masyarakat sehingga dapat terbentuk perilaku tindakan pencegahan penularan COVID-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan persepsi masyarakat terhadap perilaku pencegahan COVID-19. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah 94 responden. Hasil penelitian ada hubungan tingkat pendidikan masyarakat dengan perilaku pencegahan COVID-19 dengan nilai $\rho = 0,012 < \alpha = 0,05$, Ada Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 dengan nilai $\rho = 0,002 < \alpha = 0,05$. Kesimpulan ada hubungan antara tingkat pendidikan dan persepsi masyarakat terhadap perilaku pencegahan COVID-19 di Dusun Dabo Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang tahun 2021.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Persepsi, Perilaku Pencegahan COVID-19

ABSTRACT

Covid-19 disease is caused by a virus corona as the pandemic throughout the world including Indonesia. Increasing cases positive is getting increased irrespective of the background of education level. Covid-19 keeps showing up and the victim continuing to accumulate, so that it is important to increase knowledge and perception among the community that can be formed behavior action prevent transmission of covid-19. The purpose of this research to find out the relationship the level of education and public perceptions in prevention covid-19 behavior. The kind of research it uses design research survey analytic by approach cross sectional. Technique use sampling purposive the sample of 94 respondents. Research result there was a relationship of community education level with prevention COVID-19 behavior with a value of $p = 0,012 < \alpha = 0,05$, there was a relationship of public perceptions with prevention COVID-19 behavior with a value of $p = 0,002 < \alpha = 0,05$. Conclusion there is a relationship between community education level and of public perceptions with prevention COVID-19 behavior in Dabo Hamlet Sipatuo Village Patampanua Subdistrict Pinrang Regency 2021.

Keywords: Education Level, Perception, Prevention COVID-19 Behavior

PENDAHULUAN

Dunia dihebohkan dengan kemunculan virus jenis baru yaitu virus corona. Coronaviruses (CoV) merupakan bagian keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV) (Hairunisa & Amalia, 2020).

Masalah kesehatan dunia saat ini menjadi sorotan dan penting mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat adalah penyakit akibat virus corona. Corona Virus Disease – 19 atau yang lebih populer dengan istilah COVID-19 telah ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Keliat dkk, 2020).

Total kasus di seluruh dunia saat ini mencapai 195.288.499 kasus. Sebanyak 4.181.898 diantaranya meninggal dan 177.089.895 lainnya sembuh. Sementara itu masih ada 14.016.706 kasus aktif yang tersebar di berbagai negara. Amerika masih memiliki jumlah kasus aktif terbanyak dengan total kasus 35.256.543, sembuh 29.536.537, meninggal 626.919, total aktif kasus 5.093.087 kasus. Disusul United Kingdom di urutan kedua total kasus 5.722.298, sembuh 4.459.231, meninggal 129.172 kasus dan total aktif kasus 1.133.895 kasus. Sedangkan Indonesia berada di urutan ke 5 dimana total kasus 3.194.733, sembuh 2.549.692, meninggal 84.766 serta total aktif kasus 560.275 (Worldometers, 2021).

Kasus COVID-19 Provinsi Sulawesi Selatan jumlah terkonfirmasi 78.858, jumlah sembuh 68.897, jumlah meninggal 1.226, dan testing 575.165) (Satgas COVID-19 SulS-Sel, 2021). Berdasarkan data update kasus Covid-19, sebaran Covid-19 di Kabupaten Pinrang, jumlah terkonfirmasi (+) 867 kasus, jumlah sembuh 795 kasus, jumlah rawat 21 kasus, jumlah meninggal 51 kasus (Dinas Kesehatan Kab. Pinrang, 2021).

Pemerintah menetapkan kebijakan protokol kesehatan untuk mencegah dan mengendalikan COVID-19

pada prioritas yang paling utama dalam segala kebijakan pemerintah. Ketidaktepatan masyarakat terhadap protokol kesehatan seperti sering mencuci tangan, sosial *distancing*, menghindari tempat ramai, menerapkan etika batuk dan bersin sebagian besar terjadi karena kurangnya pengetahuan mereka terhadap penyakit tersebut. Karena itu akhirnya masyarakat menjadi salah persepsi akan kemampuan dan tindakan yang dilakukan dan tidak menutup kemungkinan akan bertambah jumlah korban positif COVID-19. Jika masyarakat memiliki persepsi yang baik terhadap penyakit dan keuntungan upaya pencegahan, maka angka penyebaran akan dapat teratasi. Pengetahuan dan persepsi mengenai COVID-19 ini sangat dibutuhkan dan menjadi penting untuk dapat berpartisipasi terhadap pencegahan COVID-19 (Anderson, 2020).

Fenomena belakangan ini adalah bahwa banyak di antara pasien yang terkonfirmasi COVID 19 adalah pasien dengan tingkat pendidikan tinggi dan tingkat ekonomi di atas rata-rata karena pasiennya yang banyak adalah pasien dengan latar belakang perjalanan dari luar kota atau luar negeri. Proses pertambahan pasien terkonfirmasi COVID-19 yang terus-menerus terjadi dan fenomena masyarakat dengan pendidikan tinggi yang terkonfirmasi COVID-19.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti “Hubungan Tingkat Pendidikan dan Persepsi Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Dusun Dabo Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Tahun 2021.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Dabo Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Tahun 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 94 responden.

B. Metode Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu

yang digunakan oleh peneliti untuk menggali data, sehingga proses kegiatan pengumpulan data dapat berlangsung sistematis (Susilo Wilhelmus Harry & Aima Havis, 2013). Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan memberikan tanda check-list pada setiap item.

C. Analisa Data

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti. Analisa bivariat yang dilakukan adalah tabulasi silang antara dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent. Analisa bivariat yang digunakan untuk mengetahui hubungan terhadap objek penelitian adalah menggunakan uji *Chi Square* atau Kai Kuadrat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1 Distribusi frekuensi tingkat pendidikan, persepsi masyarakat dan perilaku pencegahan (n=94)

Variabel	N	Persentase (%)
Tingkat Pendidikan		
Rendah	20	21,3
Tinggi	74	78,7
Persepsi Masyarakat		
Kurang baik	31	33,0
Cukup baik	35	37,2
Sangat baik	28	29,8
Perilaku Pencegahan		
Kurang baik	36	38,3
Baik	58	61,7

Tabel 2 Hubungan Tingkat Pendidikan Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Dusun Dabo Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Tahun 2021

Tingkat pendidikan	Tingkat Kecemasan Preoperasi						P
	Kurang baik		Baik		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Rendah	13	13,8	7	7,4	20	21,3	0,012
Tinggi	23	24,5	51	54,3	74	78,7	
Total	36	38,3	58	61,7	94	100	

B. Pembahasan

1. Hubungan Tingkat Pendidikan Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan COVID-19

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 94 responden yang diteliti, mayoritas responden tingkat pendidikan tinggi dengan perilaku pencegahan COVID-19 yang baik yaitu 51 responden (54,3%). Setelah dilakukan uji statistik chi-square diperoleh nilai $p=0,012 < \alpha=0,05$ dengan demikian disimpulkan bahwa ada Hubungan Tingkat Pendidikan Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Dusun Dabo Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukesih dkk (2020) tentang Hubungan Tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan perilaku upaya pencegahan COVID-19 pada masyarakat. Dimana hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai $p=0,004 (p<0,05)$, dimana ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku upaya pencegahan COVID-19.

Pendidikan yang baik dapat meningkatkan kematangan intelektual seseorang dan merupakan faktor penting dalam proses penyerapan informasi. Peningkatan wawasan dan cara berpikir yang selanjutnya akan memberikan dampak terhadap pengetahuan, persepsi, nilai-nilai dan sikap yang akan menentukan seseorang mengambil keputusan untuk berperilaku. Secara teori, tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi tingkat pengetahuannya. Jika tingkat pendidikan dan pengetahuan baik, maka perilaku juga akan baik.

Menurut peneliti didapatkan sebagian besar responden yang berpendidikan tinggi selalu/sering melakukan cuci tangan menggunakan hand sainsaitiser, menggunakan masker jika keluar rumah, berolahraga, menjaga kebersihan diri serta mengkonsumsi makanan yang bergizi. Responden yang berpendidikan tinggi bekerja pada umumnya

sebagai mahasiswa, karyawan honorer/PNS atau wiraswasta, sehingga sudah terpapar informasi pencegahan COVID-19. Selain itu pada saat bekerja di kantor mereka sudah mematuhi standar pencegahan COVID-19 sehingga perilaku pencegahannya sudah baik.

2. Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan COVID-19

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 94 responden yang diteliti, mayoritas responden persepsi sangat baik dengan perilaku pencegahan COVID-19 yang baik yaitu 24 responden (25,5%). Setelah dilakukan uji statistik chi-square diperoleh nilai $p=0,002 < \alpha=0,05$ dengan demikian disimpulkan bahwa ada Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Dusun Dabo Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Umami Sartika (2020), tentang Hubungan Persepsi masyarakat terhadap tindakan pencegahan COVID-19 di Desa Bangun Rejo Dusun III Tanjung Morawa. Dimana hasil penelitian di uji menggunakan uji Korelasi Spearman, dimana hasil $p=0,001$. Hubungan antara persepsi masyarakat berdasarkan HBM (*Health Belief Model*) dengan tindakan pencegahan COVID-19 terbukti berhubungan dengan kuat korelasi memiliki rentang antara lemah hingga cukup.

Persepsi merupakan kemampuan otak untuk menerjemahkan stimulus yang masuk kedalam alat indra manusia. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau positif maupun buruk atau negatif yang akan memengaruhi tindakan manusia yang tampak nyata (Suarnianti & Angriani, 2019).

Persepsi masyarakat akan kerentanan dan keparahan dari COVID-19 memiliki hubungan yang signifikan dengan tindakan pencegahan COVID-19 yang dilakukan oleh masyarakat. Hubungan tersebut dapat terjadi akibat adanya pembentukan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap penularan dan bahaya dari COVID-19. Pengetahuan yang terbentuk pada masyarakat dapat terjadi akibat adanya sosialisasi dan penyebaran informasi tentang bahaya dan cara penularan COVID-19. Sosialisasi tersebut se-

bagai upaya pemerintah dalam upaya membentuk tindakan pencegahan COVID-19 pada diri masyarakat.

Berdasarkan referensi yang ada tindakan pencegahan COVID-19 dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang bahaya dan kerentanan COVID-19. Sedangkan untuk faktor eksternal yang mempengaruhi tindakan pencegahan COVID-19 diantaranya adalah peraturan, fasilitas penunjang, serta petunjuk-petunjuk yang diberikan untuk memberikan peringatan dalam melakukan tindakan pencegahan COVID-19 (Purnamasari, 2020).

Persepsi terhadap hambatan memiliki korelasi yang bersifat negatif dengan kuat korelasi yang cukup. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi hambatan yang dirasakan oleh seseorang maka akan semakin rendah tindakan pencegahan yang dilakukannya. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa dalam upaya meningkatkan tindakan pencegahan COVID-19 harus dilakukan dengan mengurangi persepsi hambatan. Persepsi terhadap hambatan dapat dikurangi dengan cara menyediakan fasilitas atau sarana prasarana pendukung seperti fasilitas cuci tangan, tanda-tanda penerapan protokol kesehatan, dan lain-lain (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020).

Pengendalian dan pencegahan suatu penyakit menular tidak hanya dapat dilakukan hanya berfokus pada satu faktor saja, tetapi harus dilakukan pada kedua faktor tersebut. Faktor eksternal dalam upaya membentuk tindakan pencegahan COVID-19 banyak telah dilakukan oleh pemerintah, seperti pembentukan aturan dan kebijakan daerah dalam tindakan pencegahan COVID-19 (Yanti B, 2020).

Menurut peneliti dari observasi dan wawancara, persepsi masyarakat tentang perilaku pencegahan COVID-19 sangat baik. Dimana masyarakat sangat antusias melakukan pencegahan terhadap penularan covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini yang berpendidikan tinggi 74 responden (78,7%), persepsi masyarakat yang baik 35 responden (37,2%), dan perilaku pencegahan covid-19 baik 58 responden (61,7%).
2. Ada Hubungan Tingkat Pendidikan Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Dusun Dabo Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Tahun 2021, dengan nilai $\rho = 0,012 < \alpha = 0,05$.
3. Ada Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Dusun Dabo Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Tahun 2021, dengan nilai $\rho = 0,002 < \alpha = 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Profesi Perawat
Diharapkan bagi profesi perawat untuk terus menggiatkan pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang protokol kesehatan untuk mencegah dan memutus mata rantai COVID-19.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Rekomendasi untuk penelitian yang lebih lanjut adalah mengkaji lebih dalam dan secara kualitatif atau observasional untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku pencegahan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

Adhikari, S.P., Meng, S., Wu, Y.J., Mao, Y.P., Ye, R.X., Wang, Q.Z., Sun, C., Sylvia, S., Rozelle, S., Raat, H. & Zhou, H. 2020, 'Epidemiology, causes, clinical manifestation and diagnosis, prevention and control of coronavirus disease (COVID-19) during the early outbreak period: a scoping review', *Infectious diseases of poverty*, 9(1), pp. 1-12.

Ahn, D.G., Shin, H.J., Kim, M.H., Lee, S., Kim, H.S.,

Myoung, J., Kim, B.T. & Kim, S.J. 2020, 'Current status of epidemiology, diagnosis, therapeutics, and vaccines for novel coronavirus disease 2019 (COVID-19)', *Journal of Microbiology and Biotechnology*, 30(3), pp. 313–324

Ardiyanti Handrini (2020). Komunikasi Media yang Efektif pada Pandemi COVID-19.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 43-50.

Audria O. AWD. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes: The Indonesia Journal of Health Promotion and Health Education*. No.1. Vol.1.

Badan Pusat Statistik. (2020). Hasil Survei Sosial Demografi Dampak Covid19. Dalam S. I. Statistik, Hasil Survei Sosial Demografi Dampak Covid-19. Jakarta: BPS RI.

Cristea, A. (2016). Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan dengan Kesadaran Menyeter Sampah Anggota Klinik Asuransi di Indonesia. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10. <https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>

Dinkes Kab. Pinrang, (2021). Update Perkembangan Info Status Covid-19 Kab. Pinrang.

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta

Donsu, J, D, T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Cetakan I

D. R Buana. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Virus Corona (Covid-19) di Media Online Indonesia dan Kiat Menjaga kesejahteraan Jiwa. *Salam J. Sos. Dan Budaya Syar-i*. Vol 7. No. 3 2020.

Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). Penyakit Virus Corona Baru 2019 (COVID-19). *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(2), 90-100.

Hidayat, A.A.. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta : Salemba

Medika

- Jamil, S., Mark, N., Carlos, G., Cruz, C.S.D., Gross, J.E. & Pasnick, S. 2020, 'Diagnosis and management of COVID-19 disease', *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, 201(10), pp. 19-20.
- Jin, Y., Yang, H., Ji, W., Wu, W., Chen, S., Zhang, W. & Duan, G. 2020, 'Virology, epidemiology, pathogenesis, and control of COVID-19', *Viruses*, 12(4), p. 372.
- Kemenkes, RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Gernas*, 0–115.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19 [Internet]. 2020;0–115. Available from: <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19>
- Kelana kusuma dharma. (2011). Metode penelitian keperawatan (pedoman melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian) CV. Jakarta: Trans media
- Keliat BA, dkk (2020), Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psiko Sosial (Mental Health and Psychosocial Support) Covid – 19 : Keperawatan Jiwa. Bogor: IPKJI
- Lenny Gannika. (2020). Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disasea 2019 (COVID-19) pada Masyarakat Sulawesi Utara. Program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam ratulangi, Kota Manado.
- Mujiburrahman, dkk (2020) Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. STIKes Surya Global Yogyakarta, Indonesia.
- Notoadmodjo. (2010). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnamasari, I. Anisa E.R. 2020. Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19. *Jurnal ilmiah kesehatan*. Diakses tanggal : 10 agustus 2020.
- Puskesmas Teppo, (2021). Sebaran Covid-19 Wilayah Kerja Puskesmas Teppo. Kabupaten Pinrang
- PDPI. 2020, Pneumonia Covid-19. Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia, accessed 18 Juli 2021, Available at: <https://covid19.idionline.org/wp-content/uploads/2020/04/5.-Buku-PDPI-.pdf>
- Priyoto. (2015). Perubahan Dalam Perilaku Kesehatan. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Satgas Covid-19 Sul-Sel, (2021). <https://covid19.sulselprov.go.id/>
- Sugiyono. (2015). Statistik untuk penelitian. Jakarta: CV Alfabeta
- Sukesih, (2021),. Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan dengan Perilaku Upaya Pencegahan COVID-19 Pada Masyarakat. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Kaltan.
- Susilo Wilhelmus Harry & Aima Havis.(2013). Penelitian dalam ilmu keperawatan pemahaman dan penggunaan metode kuantitatif serta aplikasi dengan program spss dan lisrel. Jakarta: In Media, 2013 Edition : Cet.1
- Ummi Sartika (2020), Hubungan Persepsi Masyarakat Terhadap Tindakan Pencegahan COVID-19 di Desa Bangun Rejo Dusun III Tajung Morawa.
- Willy. (2021),. Hubungan Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan Wabah Corona. Skripsi. Program Studi Pendidikan dan Profesi Dokter. Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- WHO .(2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 70 [Internet]. https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200330-sitrep-70-covid-19.pdf?sfvrsn=7e0fe3f8_2.

WorldomeYanti, Mulyadi, Wahiduddin, Novika, Arina, Martawi.,& Nawan. (2020). Community Knowledge , Attitudes , And Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission Of Covid-19 In Indonesia.Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia 8(1).

Yanti B. Eko W. Wahiduddin. Dkk. 2020. Community Knowledge Attitudes And Behavior Towards Sosial Distancing Policy As Prevention Transmission of COVID-19 In Indonesia. JAKI (Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia).Vol.8.